

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan penting dalam kelangsungan kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan akan membuat manusia lebih terdidik pendidikan bertujuan untuk mengubah karakter manusia menjadi lebih beradab dan bermoral sejalan perkembangan zaman, pendidikan mengalami berbagai hambatan dan tantangan, salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Sekolah adalah suatu tempat dimana terjadinya suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa di dalam suatu proses pembelajaran Sekolah sangat berfungsi sebagai membantu mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran, agar potensi yang dimiliki oleh siswa dapat tercapai dengan baik, guru harus mampu mendidik peserta didik dengan semaksimal mungkin dan guru harus kreatif dalam mendidik sehingga siswa dapat terdidik dengan lebih baik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan alam yang mempelajari berbagai peristiwa-peristiwa mengenai alam, kenampakan alam gejala-gejala alam serta mempelajari kebiasaan hidup yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran IPA sangat penting dalam pendidikan terutama di Indonesia karena, dengan adanya pelajaran IPA, membuat peserta didik mampu memahami berbagai pengetahuan-pengetahuan mengenai alam yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA diharapkan guru dapat melibatkan siswa dalam menyampaikan pembelajaran, yakni guru seharusnya menggunakan media serta model yang baik dalam menyampaikan suatu pembelajaran serta guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang efektif Mata pelajaran IPA sangat membutuhkan model dan media yang baik serta bervariasi agar peserta didik dapat lebih memahami pelajaran IPA serta dapat

lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas V-A UPT SD Negeri 064025 Kec. Medan Tuntungan. Penulis memperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pelajaran IPA yaitu guru tidak menggunakan media pembelajaran serta masih menggunakan metode ceramah, serta guru hanya menjelaskan beberapa materi dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal. Berdasarkan pengamatan penulis mengamati bahwa menyampaikan pembelajaran khususnya pelajaran IPA masih bersifat kurang efektif. Adanya permasalahan tersebut sehingga mengakibatkan siswa menjadi mudah bosan dan menimbulkan kebisingan antara siswa di dalam kelas. Dampak tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Berdasarkan masalah di atas solusi yang dapat dilakukan adalah menggunakan media audiovisual. Dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran IPA akan menghasilkan pembelajaran yang efektif, karena dengan menggunakan media audiovisual akan melibatkan semua siswa tanpa adanya perbedaan status sehingga membuat siswa akan menjadi aktif dalam menerima pembelajaran serta membuat siswa menjadi lebih semangat tanpa adanya rasa bosan. Menggunakan media audiovisual juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain. serta menumbuhkan rasa kerja sama, dan persaingan yang sehat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V UPT SD Negeri 064025 Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan TP 2023/2024, diketahui bahwa dari jumlah siswa kelas V-A sebanyak 25 siswa, hasil penilaian pada mata pelajaran IPA kelas V masih masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat jelas dari 25 siswa kelas V terdapat 13 siswa (52%) yang mencapai KKM dan 12 siswa (48%) yang tidak mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Kelas V-A

KKM	NILAI	BANYAK SISWA	PRESENTASI
70	≤ 70	13	52%
	≥ 70	12	48%
	JUMLAH	25	100%

Sumber: Guru wali kelas VSD Negeri 064025 Tanjung Selamat

Berdasarkan data tabel ini 1.1 dapat dijelaskan bahwa dari 25 siswa hanya 13 siswa yang tuntas diatas KKM dan 12 siswa yang tidak tuntas dibawah KKM. Faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA dan kurangnya pemahaman terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Sebab itu siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran IPA. Oleh sebab itu saya terpacu untuk melakukan penelitian di kelas V UPT SD Negeri 064025 Tanjung Selamat dengan materi ciri-ciri makhluk hidup menggunakan media audiovisual mungkin menggunakan media papan baca siswa dapat termotivasi untuk lebih semangat dalam pembelajaran IPA

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA
2. Guru masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan pembelajaran IPA
3. Guru Masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan pembelajaran IPA
4. Penggunaan media dalam pembelajaran IPA kurang bervariasi
5. Model yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian, yaitu penggunaan **“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPT SD Negeri 064025 Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan TP 2023/2024.”** Semoga dengan media audiovisual ini siswa di kelas V SD Negeri 064025 terpacu dan lebih semangat lagi dalam pembelajaran IPA di sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup dikelas V UPT SD Negeri 064025 Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup dikelas V UPT SD Negeri 064025 Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 064025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup UPT SD negeri 064025 Kec. Medan Tuntungan
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup dikelas V UPT SD Negeri 064025 Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAmatericiri-ciri makhluk hidup pada kelas V UPT SD Negeri064025TanjungSelamatKec. Medan Tuntungan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasildaripenelitianini dapat memberikan beberapamanfaat berikut:

1. Bagi Guru, memberikan masukan guru dalam memilih dan menggunakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sekolah serta guru dapat menciptakan pembelajaran IPA yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa sehingga Bagi materi IPA dapat tersampaikan dengan baik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan dalam penyajian materi pembelajaran di kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik untuk menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
4. Bagi siswa untuk menambah wawasan dengan menggunakan media audiovisual.